

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin maju menuntut adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang adalah melalui pendidikan. Dalam prosesnya pendidikan dapat dilakukan di mana saja misalnya di sekolah, rumah dan lingkungan masyarakat.

Menurut Faud (2013:1) “Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan”.

Pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan modal yang sangat penting dalam pembangunan bangsa Indonesia. Hal ini berkaitan dengan keberhasilan pembangunan tidak hanya dilihat dari segi ekonomi dan kesejahteraan, melainkan lebih ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010:2) dimana dijelaskan bahwa “Pendidikan adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”. Oleh karena itu Indonesia harus memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak sampai jenjang perguruan tinggi, baik sekolah negeri maupun swasta.

Oleh karena itu pemerintah mewajibkan belajar minimal 12 tahun. Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu bentuk nyatanya adalah dengan proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah SMA Negeri 1 Tebing Tinggi. Dalam prosesnya, keberhasilan dalam belajar ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu penghasilan orang tua. Di SMA Negeri 1 sendiri keberagaman tingkat penghasilan sudah dapat dilihat. Hal ini terlihat jelas dari hasil observasi dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Penghasilan orang tua siswa yang bersekolah di
SMA Negeri 1 Tebing Tinggi

No	Interval Penghasilan	Jumlah
1	<2.000.000	41
2	2.000.000 - 3.000.000	32
3	3.000.000 - 4.000.000	12
4	4.000.000 - 5.000.000	13
5	5.000.000 - 6.000.000	5
6	6.000.000 - 7.000.000	2
7	7.000.000 - 8.000.000	1
8	8.000.000 - 9.000.000	1
9	>9.000.000	1
Jumlah		123

Sumber : SMA Negeri 1 Tebing Tinggi, 2016.

Dari data di atas disimpulkan bahwa masih banyak orang tua siswa yang berpenghasilan rendah. Hal ini dikarenakan ada 41 dari 123 orang tua siswa yang memperoleh penghasilan kurang dari 2.000.000. Dari tabel di atas juga diperoleh data mengenai penghasilan terendah yaitu ± Rp. 600.000, sedangkan yang tertinggi mencapai ± Rp. 9.500.000. Tinggi rendahnya penghasilan orang tua sangat dipengaruhi oleh pekerjaan dimana pekerjaan orang tua siswa di SMA Negeri 1 sangat beragam mulai dari tukang becak, petani, wirausaha, karyawan, polisi hingga PNS. Seperti yang dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 1.2
Pekerjaan orang tua siswa yang bersekolah di
SMA Negeri 1 Tebing Tinggi

No	Jenis Pekerjaan Orang Tua Siswa	Jumlah Orang Tua Siswa
1	Pegawai (Negeri/swasta)	17
2	Karyawan	27
3	Polisi (Polisi, Tentara, dll)	7
4	Wirausaha	43
5	Petani	21
6	Pedagang	5
7	Tukang Becak	3
Jumlah		123

Sumber : SMA Negeri 1 Tebing Tinggi, 2016

Secara umum penghasilan orang tua sangat berpengaruh terhadap penentuan prestasi belajar siswa. Apabila penghasilan orang tua tinggi, maka kemungkinan besar kebutuhan akan pendidikannya dapat terpenuhi secara baik, sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa. Sedangkan apabila penghasilan orang tua rendah maka prestasi siswa akan menurun. Hal ini dikarenakan penghasilan orang tua tidak dapat memenuhi kebutuhan akan pendidikan anak tersebut dan akan terjadinya kemiskinan. Pendapat di atas sejalan dengan Maipita (2013:11) yaitu “Kemiskinan menurut tingkat penghasilan. Pandangan ini berpendapat bahwa kemiskinan terjadi disebabkan oleh kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup layak”.

Selain faktor penghasilan orang tua, fasilitas belajar juga memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar. Hal ini dikarenakan proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan lancar jika didukung dengan fasilitas yang memadai baik dari jumlah, keadaan dan kelengkapan. Penyediaan dan pemakaian fasilitas yang optimal serta sesuai dengan kebutuhan siswa akan memberikan banyak peluang

bagi siswa untuk berprestasi, hal ini dikarenakan siswa akan mudah menangkap/mengerti dengan materi yang diajarkan seperti pendapat Tirtarahardja (2012:234) dimana “Pengembangan prasarana yang baik menciptakan lingkungan yang tentram untuk belajar”.

Sebaliknya jika fasilitasnya kurang memadai dan terkesan asal ada, hal ini akan menyulitkan anak dalam menerima dan memahami pelajaran yang diajarkan. Sehingga tidak jarang anak jadi tidak fokus dan bermain-main dengan teman sebangkunya.

Melalui observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi maka diperoleh data fasilitas sekolah seperti data di bawah ini :

Tabel 1.3
Fasilitas di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi

No	Fasilitas	Jumlah Fasilitas
1	Ruang kelas	29
2	Lapangan	2
3	Perpustakaan	1
4	Laboratorium	4
5	K.Mandi	10
6	Kantin	2
7	K.Guru	1
8	Aula	1
Jumlah		50

Sumber : SMA Negeri 1 Tebing Tinggi, 2016

Dari data di atas dijelaskan bahwa lapangan berjumlah 2 yang terdiri dari lapangan olahraga dan lapangan upacara. Laboratorium ada 4 yang terdiri dari laboratorium komputer beserta perlengkapan, laboratorium kimia, laboratorium biologi dan laboratorium fisika. Sedangkan toilet berjumlah 10 yang terdiri dari 6 toilet siswa dan 4 toilet guru.

Secara umum fasilitas yang tersedia sangat memadai dan menunjang dalam peningkatan prestasi siswa. Namun ada beberapa fasilitas yang perlu diperbaiki misalnya kurangnya pembaharuan buku yang ada di perpustakaan sekolah, koneksi jaringan internet yang kurang mendukung untuk kegiatan belajar siswa, lapangan sekolah yang digunakan belum memadai untuk kegiatan siswa, buku paket yang terkadang tidak sesuai dengan jumlah siswa serta ruang kelas yang kurang nyaman. Selain data di atas, terdapat juga data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Data tersebut diambil dari 3 kelas yaitu kelas XI IPS-1 yang terdiri dari 44 orang siswa, XI IPS-2 yang terdiri dari 39 orang siswa dan XI IPS-3 yang terdiri dari 40 orang siswa. Dimana total siswa secara keseluruhan mencapai 123.

Tabel 1.4
KKM Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS
SMA Negeri 1 Tebing Tinggi

No	Interval nilai siswa	Kriteria kelulusan minimum	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	0 – 66	Tidak lulus	17	13,8 %
2	67 – 100	Lulus	106	86.2 %
Jumlah			123	

Sumber : SMA Negeri 1 Tebing Tinggi, 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, dari 123 orang siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi, terdapat 17 siswa yang belum memenuhi nilai KKM atau memperoleh nilai dibawah 67 dan terdapat 106 siswa yang dinyatakan lulus KKM (memperoleh nilai di atas 67). Secara lebih rinci, data prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi akan dijelaskan pada tabel di bawah ini

Tabel 1.5
Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS
SMA Negeri 1 Tebing Tinggi

No	Interval Kelas	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	59 – 63	7	5,7 %
2	64 – 68	11	8,9 %
3	69 -73	1	0,8 %
4	74 – 78	4	3,3 %
5	79 – 83	37	30 %
6	84 – 88	41	33,3 %
7	89 – 93	20	16,3 %
8	94 – 98	2	1,7 %
Jumlah		123	

Sumber : SMA Negeri 1 Tebing Tinggi, 2016

Dari observasi awal yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa masih terdapat siswa SMA Negeri 1 Tebing Tinggi yang memiliki nilai mata pelajaran ekonomi dibawah KKM, dimana KKM dalam mata pelajaran ekonomi adalah 67. Dan terdapat juga siswa SMA Negeri 1 Tebing Tinggi yang memiliki nilai memuaskan yakni sebanyak 2 orang dengan kisaran nilai 94 - 98. Prestasi siswa yang lulus KKM dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor intern dan ekstern seperti pendapat Slameto (2010:54) ”faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu”.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penghasilan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh penghasilan orang tua terhadap prestasi siswa ?
2. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi siswa ?
3. Bagaimana prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi ?
4. Bagaimana pengaruh penghasilan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi siswa ?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pengembangan permasalahan maka penulis membatasi masalah pada :

1. Penghasilan orang tua (ayah dan ibu) meliputi penghasilan tetap dan penghasilan sampingan
2. Fasilitas belajar yang diteliti adalah fasilitas belajar yang tersedia di sekolah
3. Prestasi belajar siswa dilihat dari mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016
4. Penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 62 orang siswa dari total populasi sebanyak 123 siswa.

1.4 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada pengaruh penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016 ?
2. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016 ?
3. Apakah ada pengaruh penghasilan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas IX IPS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016
3. Untuk mengetahui pengaruh penghasilan orang tua dan fasilitas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas IX IPS SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan bagi penulis dalam mengembangkan penulisan penelitian.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan prestasi siswa di sekolah.
3. Sebagai literatur perpustakaan dan meningkatkan kualitas mahasiswa.

